

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Motoling Timur, maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembinaan karakter siswa di SMK Negeri 1 Motoling Timur sudah cukup baik dan harus dikembangkan terus agar menciptakan siswa yang memiliki moral atau karakter yang lebih baik lagi, itu terlihat kepribadian yang ditunjukkan oleh guru PAK yang beriman kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruslamat. Guru PAK tidak hanya mengajarkan iman kepada siswa, tetapi juga mempengaruhi pembentukan karakter melalui keteladanan dalam kedisiplinan, sopan santun, hadir tepat waktu, dan cara berpakaian. Dengan karakter yang kuat dan contoh yang positif, guru PAK tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai teladan atau model yang memberi inspirasi bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.
2. Pendekatan yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter siswa sudah cukup baik juga, salah satunya yaitu pendekatan keteladanan. Guru PAK menjadi role model bagi siswanya dan guru PAK tidak hanya mengajar tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai yang ingin mereka tanamkan pada siswa.

Pendekatan ini juga memanfaatkan kegiatan keagamaan seperti ibadah rutin untuk aktif melibatkan siswa dalam pembentukan karakter Kristen dan pertumbuhan iman. Hal tersebut membantu dalam pembentukan karakter kristiani dan pertumbuhan iman siswa secara berkelanjutan.

3. Dampak pembinaan karakter melalui kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap perkembangan moral dan spiritual siswa di SMK Negeri 1 Motoling Timur telah memberikan dampak positif bagi siswa dan orang tua siswa. Siswa melaporkan pertumbuhan dalam moralitas dan kepribadian, termasuk peningkatan tanggung jawab dan kemampuan menjadi teladan. Orang tua juga melihat perubahan positif pada anak-anak mereka, seperti sopan santun yang lebih baik, kepedulian terhadap lingkungan, dan kedisiplinan yang lebih tinggi. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru PAK yang baik telah memberikan dampak positif bagi para siswa, sehingga siswa memiliki nilai-nilai karakter di dalam diri mereka.

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti masalah kedisiplinan terkait berpakaian dan kehadiran siswa. Beberapa siswa tidak selalu mematuhi aturan sekolah, seperti memakai sepatu yang tidak sesuai atau sering membolos. Konflik antar siswa juga terkadang terjadi. Oleh karena itu, guru PAK perlu meningkatkan pengawasan dan konsistensi dalam memberlakukan sanksi untuk memperbaiki perilaku siswa yang kurang disiplin.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah perlu lebih meningkatkan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan yang nampak secara nyata dalam pelaksanaan tata tertib sekolah.
2. Bagi Guru PAK. Pembelajaran yang mudah diterapkan oleh siswa adalah pembelajaran yang bersifat peniruan atau keteladanan. Guru PAK dituntut untuk menjadi teladan baik dalam perkataan maupun perbuatan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus, sehingga dapat menjadi contoh yang menginspirasi dan memberikan manfaat bagi siswa. Sehingga diharapkan kompetensi kepribadian guru PAK yang sudah baik tidak akan cepat luntur dari pribadi guru tersebut dan biarlah keteladana ini akan tetap melekat serta menjadi kebiasaan guru secara terus menerus dalam kehidupan setiap pribadi.
3. Bagi siswa. Siswa diharapkan memahami pentingnya memiliki karakter baik yang tercermin dalam tindakan dan kata-kata mereka, baik di sekolah, masyarakat, maupun di lingkungan keluarga. Siswa diharapkan dapat menghargai setiap guru yang selalu memberikan teguran, nasihat,, keteladanan dan motivasi kepada siswa. Dan bagi siswa yang masih tidak mengikuti tata tertib hendaknya untuk mengikuti peraturan atau tata tertib sekolah agar karakter siswa dapat terbentuk dengan sangat baik.

4. Bagi peneliti. Menjadi calon guru PAK, peneliti hendaknya memiliki kompetensi kepribadian dengan kemampuan kepribadian yang baik, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.